

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Batasan Penelitian	6
1.6.1 Batasan Substansi.....	6
1.6.2 Batasan Wilayah.....	6
1.7. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Wilayah Pesisir.....	12
2.1.1 Definisi Wilayah Pesisir	12
2.1.2 Karakteristik Wilayah Pesisir	13
2.2 Bencana	14
2.2.1 Definisi Bencana	14
2.2.2 Bencana Akibat Manusia	14
2.2.3 Bencana Akibat Alam (Iklim Dan Geologi).....	15
2.2.4 Bencana <i>Rob</i>	16
2.3 Siklus Bencana	17
2.3.1 Pra Bencana.....	17
2.3.2 Saat Bencana.....	18
2.3.3 Pasca Bencana	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan Dalam Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Kebutuhan Data Sekunder	38
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Ampenan.....	52
Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Kecamatan Ampenan.....	53
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan..	54
Tabel 4. 4 Penduduk Kecamatan Ampenan Menurut Pekerjaan	54
Tabel 4. 5 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Ampenan	56
Tabel 4. 6 Jumlah Sarana perekonomian di Kecamatan Ampenan	57
Tabel 5. 1 Unit Informasi.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Studi.....	7
Gambar 2. 1 Siklus Bencana.....	19
Gambar 2. 2 Kedudukan Adaptasi Terhadap Manajemen Resiko Bencana.....	20
Gambar 3. 1 Peta Wilayah Studi.....	30
Gambar 3. 2 Bagan Proses Induksi	41
Gambar 4. 1 Peta Adiministrasi Kecamatan Ampenan	46
Gambar 4. 2 Peta Penampang Melintang Tahun 1960	46
Gambar 4. 3 Peta Penampang Melintang Tahun 2001	46
Gambar 4. 4 Peta Penampang Melintang Tahun 2018	47
Gambar 4. 5 Lingkungan Melayu Bangsal	48
Gambar 4. 6 Lingkungan Bugis	49
Gambar 4. 7 Lingkungan Pondok Prasi	50
Gambar 4. 8 Lingkungan Bintaro Jaya	51
Gambar 4. 9 Kepadatan Penduduk Kecamatan Ampenan	54
Gambar 4. 10 Bencana Rob di Pesisir Pantai Ampenan.....	60
Gambar 4. 11 Area Penelitian.....	61
Gambar 4. 12 Tingkat Keparahan <i>Rob</i>	63
Gambar 4. 13 Kondisi Lingkungan Kampung Bugis	64
Gambar 4. 14 Kondisi Lingkungan Pondok Prasi	64
Gambar 4. 15 Kondisi Lingkungan Bintaro Jaya.....	66
Gambar 4. 16 Kondisi Lingkungan Melayu Bangsal.....	67

Gambar 5. 1 Kondisi Rumah Akibat Rob Di Lingkungan Kampung Bugis.....	70
Gambar 5. 2 Kondisi Perahu Ketika Tidak Rob (Kiri), Kondisi Perahu Ketika Semalam Terjadi Rob (Kanan).....	73
Gambar 5. 3 Bentuk Adaptasi Fisik yang Dilakukan Warga Pesisir Ampenan.....	75
Gambar 5. 4 Aktivitas Pemindangan oleh Ibu-Ibu di Lingkungan Pondok Prasi	77
Gambar 5. 5 Karung Pasir Bantuan dari Pemerintah	79
Gambar 5. 6 Unit Informasi Penyusun Tema Sejarah Kebencanaan Rob di Pantai Ampenan.....	83
Gambar 5. 7 Gejala Air Laut Mulai Naik Tanda Akan Terjadi Rob.....	84
Gambar 5. 8 Mulai Terjadi Gelombang Tinggi dan Rob	84
Gambar 5. 9 Unit Informasi Penyusun Tema Radius Genangan dan Ketinggian Rob di Pantai Ampenan	85
Gambar 5. 10 Genangan yang ditimbulkan setelah terjadi rob di Lingkungan Kampung Bugis dan Pondok Prasi.....	86
Gambar 5. 11 Genangan yang ditimbulkan setelah terjadi rob di Lingkungan Kampung Bintaro Jaya	86
Gambar 5. 12 Unit Informasi Penyusun Tema Area yang Paling Parah Terkena Rob.....	87
Gambar 5. 13 Kondisi Lingkungan Kampung Bugis.....	88
Gambar 5. 14 Kondisi Lingkungan Pondok Prasi.....	88
Gambar 5. 15 Kondisi Lingkungan Bintaro Jaya.....	89
Gambar 5. 16 Kondisi Lingkungan Melayu Bangsal.....	90
Gambar 5. 17 Unit Informasi Penyusun Tema Sejarah Kebencanaan Rob di Pantai Ampenan	91
Gambar 5. 18 Pasir Laut yang Masuk Karena Rob pada Bulan Juli 2018.....	93
Gambar 5. 19 Unit Informasi Penyusun Tema Dampak Perubahan	

Fisik yang Menyebabkan Rob.....	93
Gambar 5. 20 Kondisi Vegetasi di Lingkungan Pondok Prasi dan Bintaro Jaya.....	95
Gambar 5. 21 Kondisi Vegetasi di Lingkungan Kampung Bugis dan Lingkungan Melayu Bangsal	95
Gambar 5. 22 Unit Informasi Penyusun Tema Penanggulangan dan Bantuan dari Pemerintah	96
Gambar 5. 23 Bantuan Karung Pasir oleh Pemerintah	97
Gambar 5. 24 TAGANA dan Masyarakat Menumpuk Karung Pasir Sebagai Penahan Rob	98
Gambar 5. 25 Unit Informasi Penyusun Tema Warga Tidak Melakukan Apa-Apa Karena Telah Terbiasa dengan Rob.....	99
Gambar 5. 26 Unit Informasi Penyusun Tema Masyarakat Akan Mengungsi atau Pindah Sementara Ketika Rob Terjadi	100
Gambar 5. 27 Unit Informasi Penyusun Tema Memindahkan Perahu ke Tempat yang Lebih Aman	102
Gambar 5. 28 Perahu Berada di Tepi Pantai	103
Gambar 5. 29 Perahu Terpakir di Jalan.....	105
Gambar 5. 30 Unit Informasi Penyusun Tema Memodifikasi Bentuk Bangunan Agar Air Tidak Masuk	105
Gambar 5. 31 Bentuk dari Bataran Rumah	107
Gambar 5. 32 Bentuk dari Got-gotan.....	107
Gambar 5. 33 Bentuk dari Undaq-undaq	108
Gambar 5. 34 Bentuk Papan Kayu, Bambu dan Plastik yang Digunakan Untuk Menutupi Pagar.....	109
Gambar 5. 35 Bentuk-Bentuk dari Pagar Tembok.....	110
Gambar 5. 36 Bentuk-Bentuk dari Pagar Bambu.....	110
Gambar 5. 37 Unit Informasi Penyusun Tema Perilaku Taggap	

Bencana yang Dibentuk oleh Pemerintah.....	111
Gambar 5. 38 Beruqaq Tempat Berkumpul Warga untuk Berjaga.....	112
Gambar 5. 39 Unit Informasi Penyusun Tema Sumber Pendanaan Masyarakat Nelayan Ketika Rob Terjadi.....	113
Gambar 5. 40 Unit Informasi Penyusun Tema Mata Pencahariaan Sebagai Nelayan Sudah Mulai Ditinggalkan.	115
Gambar 5. 41 Unit Informasi Penyusun Tema Sumber Penghasilan Utama Masyarakat Pesisir dari Laut.....	118
Gambar 5. 42 Aktivitas Pembuatan Ikan Pindang	119
Gambar 5. 43 Wisata Pantai Ampenan dan Wisata Kuliner	121
Gambar 5. 44 Unit Informasi Penyusun Tema Masyarakat Sudah Terbiasa Hidup Berdekatan dan Berinteraksi Langsung dengan Laut.	121
Gambar 5. 45 Keterkaitan Tema dan Konsep	124
Gambar 5. 46 Penyusun Konsep Dimensi Waktu dan Ruang Sebagai Dasar Konteks Keragaman Nilai-Nilai Rob yang Ada di Masyarakat Pesisir	125
Gambar 5. 47 Penyusun Konsep Mindah Sampan Sebagai Cara Menyelamatkan Harta Benda dan Menyelamatkan Diri	127
Gambar 5. 48 Penyusun Konsep Ngerombak Bale Sebagai Cara Bertahan Hidup Masyarakat Pesisir Ampenan	128
Gambar 5. 49 Penyusun Konsep Daratan Sebagai Strategi Penghidupan Baru	130
Gambar 5. 50 Penyusun Konsep Daratan Sebagai Alternatif Mata Pencaharian Nelayan Pesisir Ampenan	131
Gambar 5. 51 Abstraksi Temuan Teori.....	137